

# BULETIN STATISTIK SEKTORAL

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam

17 FEBRUARI 2025

<https://satudata.batam.go.id>

VOL. 26



## PENANAMAN MODAL & PERIJINAN

oleh Andri Nurahman, SE.

DI EDISI INI

**IKLIM INVESTASI  
PMA/PMDN  
BUAH BUAHAN  
SAYURAN  
PALAWIJA**

### Tim Redaksi:

Tresna Yudhistira, S.S., M.Si.  
Andri Nurahman, SE.  
M. Jasrol, S.IP.  
Tengku Indra Darmawan, S.IP.  
Retza Bahtiar Anugrah, S.St.  
Rini Afriyani, S.Pd., MM.



**H**alo Sobat data, dalam edisi kali ini kita akan membahas beberapa data yang berkaitan dengan penanaman modal dan perijinan di Kota Batam.

Sobat Data, Iklim investasi di Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan dinamika yang positif, meskipun masih menghadapi sejumlah tantangan struktural dan eksternal.

Dikutip dari [timesindonesia.co.id](https://timesindonesia.co.id), bahwa pemerintah Indonesia menargetkan realisasi investasi sebesar Rp.1.900 hingga Rp.2.000 triliun pada tahun 2025, yang meningkat sekitar 16 persen dari target tahun 2024. Sektor manufaktur, khususnya industri logam dasar, menjadi kontributor utama dengan nilai investasi mencapai Rp.55,87 triliun, diikuti oleh sektor pertambangan dan industri kimia serta farmasi.

Meskipun terdapat peningkatan investasi, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing dibandingkan dengan negara tetangga seperti Singapura dan Vietnam. Laporan Business Ready 2024 dari Bank Dunia menunjukkan bahwa skor Indonesia pada pilar kerangka regulasi, layanan publik, dan efisiensi operasional masih di bawah negara-negara tersebut.

Kondisi demikian tentu memiliki kaitan erat terhadap iklim investasi di Kota Batam, karena Batam merupakan salah satu kawasan strategis nasional yang menjadi pintu gerbang investasi asing. Berikut beberapa kaitannya:

### Kebijakan Nasional Menentukan Daya Tarik Regional

Kebijakan pemerintah pusat seperti penyederhanaan perizinan (OSS), insentif fiskal, dan regulasi penanaman modal akan berimbas kepada daerah, termasuk Batam. Karena jika pemerintah pusat memberikan insentif pajak untuk industri manufaktur, maka investor lebih tertarik menanamkan modal di kawasan industri seperti Batam.



daerah, termasuk Batam. Karena jika pemerintah pusat memberikan insentif pajak untuk industri manufaktur, maka investor lebih tertarik menanamkan modal di kawasan industri seperti Batam.

### Stabilitas Nasional = Trust Investor Lokal

Situasi politik dan ekonomi nasional yang stabil menciptakan rasa aman bagi investor di daerah. Jika nasional goyah, investor pun menahan diri, termasuk di Batam. Stabilitas rupiah dan suku bunga nasional akan memengaruhi perencanaan modal asing di Batam.

### Konektivitas Infrastruktur & Dukungan Pusat

Investasi pusat dalam infrastruktur logistik, pelabuhan, dan energi turut mendorong Batam sebagai destinasi investasi. Batam sebagai bagian dari Indonesia Investment Corridor sangat tergantung pada integrasi infrastruktur nasional dan regional.

### Persaingan Investasi Antar wilayah

Jika kebijakan pusat lebih condong ke wilayah lain (misal, Ibu Kota Nusantara atau Jawa Tengah), Batam harus bekerja lebih keras untuk tetap menarik. Maka sinergi antara pemerintah pusat dan Pemerintah Kota Batam serta BP Batam sangat krusial agar Batam tidak "tertinggal" dalam peta investasi nasional.

### Perdagangan Bebas dan Perjanjian Internasional

Perjanjian dagang yang dinegosiasikan di tingkat nasional (seperti RCEP atau FTA ASEAN) membuka peluang lebih besar bagi ekspor dari Batam yang memiliki pelabuhan internasional. Efeknya: Produk dari pabrik-pabrik di Batam bisa lebih kompetitif di pasar global karena tarif lebih rendah.

Kontribusi Pemerintah Kota Batam melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sangat besar dalam memajukan investasi, terutama dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif dan kompetitif. DPMPTSP Kota Batam menjadi ujung tombak pelayanan perizinan yang mudah, cepat, dan transparan, sehingga mendorong kenyamanan dan kepastian hukum bagi para investor. Dinas ini juga aktif melakukan promosi investasi dengan menampilkan potensi strategis Batam sebagai kawasan industri, logistik, dan perdagangan yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia.

Melalui penyediaan data, pemetaan peluang usaha, dan fasilitasi langsung kepada calon investor, DPMPTSP membantu mempercepat realisasi investasi. Selain itu, koordinasi lintas sektor dan rekomendasi pemberian insentif atau kemudahan perizinan menjadi bentuk dukungan nyata pemerintah kota untuk meningkatkan daya saing Batam di kancah nasional dan internasional.

Hingga tahun 2024, Kota Batam memiliki 31 kawasan industri yang tersebar di berbagai wilayah. Jumlah ini menunjukkan pertumbuhan signifikan dari sebelumnya 9 kawasan pada tahun 1997, menjadi 21 kawasan pada tahun 2000, dan terus berkembang hingga mencapai 30 kawasan industri pada tahun 2023.

Kawasan-kawasan industri ini mencakup berbagai sektor, termasuk manufaktur, logistik, dan jasa, serta berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Batam, yang mencapai 6,84% pada tahun 2022. Perkembangan jumlah kawasan industri ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang pesat di Batam, dengan kontribusi signifikan terhadap investasi di Kepulauan Riau, mencapai 77,5% dari total investasi di provinsi tersebut.

### PMA/PMDM di Kota Batam

Dikutip dari [lmn https://ekonomi.bisnis.com](https://ekonomi.bisnis.com), bahwa hingga semester I tahun 2024, Kota Batam mencatat total 11.065 proyek investasi, yang terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Secara nilai, realisasi investasi pada periode Januari hingga September 2024 mencapai Rp 32,26 triliun, dengan rincian:

- PMA: Rp 26,27 triliun
- PMDN: Rp 5,99 triliun

#### Jumlah PMA/PMDN di Kota Batam

Tahun	PMA / PMDM
2021	5.303 proyek
2022	2.200 proyek
2024	22.082 proyek

Sumber: <https://satudata.batam.go.id> (diolah)

Jumlah proyek yang tinggi menunjukkan daya tarik Batam sebagai destinasi investasi, khususnya karena posisinya yang strategis dekat Singapura dan infrastruktur pelabuhan serta industri yang kuat sehingga berpotensi menciptakan multiplier effect seperti peningkatan lapangan kerja, peningkatan pendapatan daerah, serta pengembangan UMKM lokal.

Dominasi PMA menandakan Batam masih sangat menarik bagi investor asing. Negara seperti Singapura, Tiongkok, dan Jepang adalah penyumbang utama investasi. Tingginya realisasi menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap iklim usaha dan kepastian hukum di Batam. Pertumbuhan ini juga memperlihatkan efektivitas peran BP Batam dan DPMPTSP dalam menarik dan memfasilitasi investasi. (red)

# INFOGRAFIS

## KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KOTA BATAM



### INFOGRAFIS: Kota Batam Semakin Menarik Tujuan Investasi

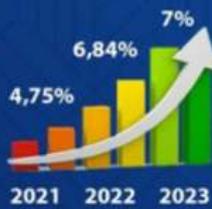
Kota Batam terus menjadi **destinasi investasi** unggulan yang memikat para investor. Dengan posisi strategisnya di Selat Malaka, Batam menarik minat investor global dan terus berkembang.

Realisasi investasi tahun 2023 secara keseluruhan mengalami peningkatan sebesar Rp 2,38 triliun atau meningkat **18%** jika dibandingkan tahun 2022.



Dalam data tersebut, total realisasi investasi di Batam tahun 2023 sebesar Rp 15,6 triliun. Dengan rincian, investasi dari PMDN sebesar Rp 6,8 triliun dan **Penanaman Modal Asing (PMA)** sebesar Rp 8,8 triliun.

Tahun 2021, pertumbuhan ekonomi Batam bertengger di tempat tertinggi di Provinsi Kepri, mencapai 4,75 persen. Tahun 2022 6,84 persen. "Tahun 2023 di prediksi, bisa mencapai 7 persen," ujar Muhammad Rudi.



Namun, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan infrastruktur dan kenyamanan bagi investor dan masyarakat, dengan harapan mendorong pertumbuhan investasi yang lebih luas dan kesejahteraan masyarakat.



Sumber: [www.melayupedia.com/berita/4055/infografis-kota-batam-semakin-menarik-tujuan-investasi](http://www.melayupedia.com/berita/4055/infografis-kota-batam-semakin-menarik-tujuan-investasi)

### Investasi di Kota Batam



**Jumlah Proyek PMA/PMDN Mencapai 11.065**

Menunjukkan daya tarik Batam sebagai destinasi investasi dengan banyaknya pelaku usaha yang menanamkan modal



**Nilai Realisasi Investasi Rp 32,26 Triliun per Sep 2024**

Didominasi PMA, menandakan tingginya kepercayaan investor asing terhadap iklim usaha dan kepastian hukum di Batam



**Sektor Industri yang Mendominasi**

Mengarah ke industri bernilai tambah tinggi seperti manufaktur elektronik, mesin presisi, peralatan listrik, serta instrumen kedokteran dan optik



**Batam sebagai Penyumbang Utama Investasi di Kepri**

Menegaskan posisi Batam sebagai motor utama ekonomi Kepulauan Riau dan



Sumber: <https://batamkota.bps.go.id/id/publication/2023>